

ABSTRAK

Pada 1998, *scene* musik underground Indonesia menjadi sarana perlawanan generasi muda terhadap rezim otoriter dan ketidakadilan sosial, dengan musik punk dan metal sebagai medium utama, menolak norma tradisional dan menciptakan nilai-nilai baru yang sesuai. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) serta representasi nihilisme berdasarkan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dalam lirik lagu "*Blank Proudness*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi serta menggunakan 3 informan pendukung. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure berdasarkan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat kata-kata penanda (*signifier*) seperti pada kata “*ocean, on my own, confident, I've made, let me die, hurt*” yang memiliki petanda (*signified*) kebebasan, dan kata “*sun, god, arm, no regret, dive, becoming*” memiliki petanda (*signified*) energi. Representasi nihilisme yang terkandung dalam lirik lagu ini, seperti kata *ocean* dan frasa *on my own* menekankan kebebasan sebagai pembebasan dari ikatan eksternal, serta kata *sun* dan *god* menunjukkan dorongan internal yang mendorong individu untuk mencari makna pribadi. Secara keseluruhan, lagu ini menyampaikan pesan nihilisme dengan menekankan bahwa makna hidup tidak ditentukan dari faktor eksternal seperti norma sosial maupun agama, tetapi menentukan nilai dan tujuan hidup melalui kebebasan dan keputusan diri sendiri.

Kata Kunci: Representasi, Nihilisme, Semiotika, Burgerkill.

ABSTRACT

In 1998, Indonesia's underground music scene became a means of resistance for the younger generation against authoritarian regimes and social injustice, with punk and metal music as the main medium, rejecting traditional norms and creating new values accordingly. This research aims to find out the signifier and signified and the representation of nihilism based on the signifier and signified in the lyrics of the song "Blank Proudness". This research uses qualitative methods with observation data collection techniques and uses 3 supporting informants. This research uses Ferdinand de Saussure's semiotic theory based on signifier and signified. The results of the study explain that there are signifier words such as the words "ocean, on my own, confident, I've made, let me die, hurt which has a signified of freedom, and the words 'sun, god, arm, no regret, dive, becoming' has a signified of energy. The representation of nihilism contained in the lyrics of this song, such as the word "ocean, on my own, confident, I've made, let me die, hurt" signified freedom, and 'sun, god, arm, no regret, dive, becoming' signified energy. Representations of nihilism contained in the lyrics of this song, such as the word ocean and the phrase on my own emphasize freedom as liberation from external ties, and the words sun and god show an internal drive that encourages individuals to seek personal meaning. Overall, this song conveys the message of nihilism by emphasizing that the meaning of life is not determined by external factors such as social or religious norms, but determines the value and purpose of life through freedom and self-decision.

Keywords: Representation, Nihilism, Semiotics, Burgerkill.